


<b>FORMULIR RPS</b>		 <b>UNIVERSITAS PAHLAWAN</b>
<b>No. PMA. 333/RPS/PRODI S1 KEP/II/2022</b>		
<b>PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN</b>		
<b>FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AJARAN 2021/2022</b>		

Nama Mata Kuliah	: Keperawatan Komunitas II	<b>Prasyarat:</b>
Kode dan SKS	: PMA.333 / 3 SKS (2 T, 1 P) = (16 x 4 x 1 = 64 Jam)	<b>Jumlah Jam Belajar:</b> 64 Jam
Semester	: 6-Genap	<b>Dosen :</b> <b>Ns. Indrawati, S. Kep, M. KL</b> <b>Ns. Neneng FN, S.Kep. M.Biomed</b> <b>Ns. Nila Kusumawati, S.Kep,</b> <b>M.Ph</b>
Deskripsi Mata Kuliah	: Fokus mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan, area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja, keperawatan di rumah (“homecare”), jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. Mata kuliah ini berguna dalam memahami berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta issue/kecenderungan yang terjadi; Pengalaman belajar meliputi lecture, diskusi	

		(SGD), PjBL, pembahasan kasus dan praktikum
Capaian Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Keperawatan Komunitas, bila diberi data/kasus/ dihadapkan pada situasi nyata mahasiswa memiliki kemampuan : Menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas fokus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit minimal pada area sekolah dan kesehatan kerja tersebut dengan menggunakan langkah proses keperawatan komunitas dan pelaksanaannya menggunakan pembelajaran berbasis projek Pengabdian Masyarakat.
Bobot Nilai	:	Kehadiran: 5%; Kuis: 5%; Tugas: 20%; UTS: 30%; UAS: 40%
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allender, et al. 2011. Community health nursing: promoting and protecting the public's health, 7th edition. USA: Lippincott Williams &amp; Wilkins. (Ruang Baca Henderson)</li> <li>2. Ferry &amp; Makhfudli. 2009. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta : Salemba Medika.</li> <li>3. Notoatmojo, S. 2010. Promosi kesehatan: teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.</li> <li>4. Departemen Kesehatan RI. 2009. Promosi kesehatan, komitmen global dari Ottawa-Jakarta-Nairobi menuju rakyat sehat. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan, Depkes RI bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku-FKM UI.</li> <li>5. Ridwan, M. 2009. Promosi kesehatan dalam rangka perubahan perilaku. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, Volume 2 Nomor 2, hal 71-80.</li> <li>6. Ajzen, I. 2011. Behavioral interventions: Design and evaluation guided by the theory of planned behavior. In M. M. Mark, S. I. Donaldson, &amp; B. C. Campbell (Eds.), Social psychology for program and policy evaluation (pp. 74-100). New York: Guilford.</li> <li>7. Pender, N. 2011. The health promotion model, manual. Retrieved February 4, 2012, from nursing.umich.edu: <a href="http://nursing.umich.edu/faculty-staff/nola-j-pender">http://nursing.umich.edu/faculty-staff/nola-j-pender</a>.</li> <li>8. Bandura, A. (1989). Social cognitive theory. In R. Vasta (Ed.), Annals of child development. Vol. 6. Six theories of child development (pp. 1-60). Greenwich, CT: JAI Press.</li> <li>9. Yun, et al. 2010. The role of social support and social networks in smoking behavior among middle and older aged people in rural areas of South Korea: A cross-sectional study. BMC Public Health: 10:78.</li> <li>10. Rogers. 2003. Diffusion of Innovations. Fifth Edition. Free Press, New York, p221</li> <li>11. Siagian, S. 2004. Teori motivasi dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.</li> <li>12. Leddy, S.K. 2006. Health promotion mobilizing. Philadelphia: Davis Company.</li> <li>13. Lucas dan Lloyd. 2005. Health promotion evidence and experience. London: SAGE Publications.</li> <li>14. Anderson &amp; Mc Farlane. 2011. Community as Partner: Theory and Practice in Nursing, 6th edition. USA:</li> </ol>

	<p>Lippincott Williams &amp; Wilkins. (Ruang Baca Henderson)</p> <p>15. Stanhope &amp; Lancaster. 2010. Foundation of nursing in the community, community-oriented practice, 3rd edition. USA: Mosby Elsevier. (Ruang Baca Henderson)</p> <p>16. Kotler dan Lee. 2007. Social marketing: influencing behavior for good. London: SAGE Publication</p>
--	--

<b>No</b>	<b>Tujuan Mata Kuliah</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<b>Dosen</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Media</b>	<b>Penilaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas fokus pada promotif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review Konsep promosi kesehatan</li> <li>2. Program promosi kesehatan</li> </ol>	iin	1 x 100 menit	Lecture, Case Study, SGD	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS
2	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan dirumah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep perawatan di rumah</li> <li>2. Program perawatan di rumah</li> </ol>	nila	1 x 100 menit	Lecture, Case Study, SGD, Project Based learning (PjBL)	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS
3	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: kesehatan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep keperawatan kesehatan sekolah</li> <li>2. Asuhan keperawatan kesehatan sekolah</li> <li>3. Program Usaha Kesehatan Sekolah</li> </ol>	iin	1 x 100 menit	Lecture, Case Study, SGD, Project Based learning (PjBL)	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS

4	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: Kesehatan Anak dan Remaja	Askep Agregat dalam Komunitas: Kesehatan Anak dan Remaja	putri	1 x 100 menit	Lecture, Case Study, SGD, Project Based learning (PjBL)	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS
5	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: Kesehatan Wanita dan Pria	Askep Agregat dalam Komunitas: Kesehatan Wanita dan Pria	nila	1 x 100 menit	Lecture, Case Study, SGD, Project Based learning (PjBL)	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS
6	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: kesehatan lansia	Askep Agregat dalam Komunitas: Kesehatan Lansia	iin	1 x 100 menit	Lecture, Case Study, SGD, Project Based learning (PjBL), Lab skills	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS
7	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: Populasi Rentan: Penyakit Mental, Kecacatan, dan populasi terlantar	Askep Kesehatan Komunitas Populasi Rentan: Penyakit Mental, Kecacatan, dan populasi terlantar	putri	1 x 100 menit	Mini Lecture, Case Study, SGD, Project Based learning (PjBL), Lab skills	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS
8	Setelah mengikuti kegiatan	Askep Komunitas dengan Masalah	nila	1 x 100	Lecture, Case Study, SGD,	OHP	Kuis

	pembelajaran mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: dengan Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Infeksi	Kesehatan Populasi: Penyakit Infeksi		menit	Project Based learning (PjBL)	Multi Media White Board	Tugas UTS UAS
9	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Kronik	Askep Komunitas Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Kronik	putri	1 x 100 menit	Lecture, Case Study, SGD, Project Based learning (PjBL)	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS
10	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan dengan mengembangkan terapi komplementer	Terapi komplementer dalam keperawatan komunitas: 1. Definisi Terapi Komplementer 2. Jenis – Jenis Terapi Komplementer (iin) 3. Fokus Terapi Komplementer (putri) 4. Peran Perawat Dalam Terapi Komplementer (nila) 5. Teknik Terapi Komplementer (nila)		16 x 100 menit	Lecture, Case Study, SGD, Project Based learning (PjBL)	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS